

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Secara simultan variabel Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,265 yang artinya bahwa besar kontribusi variabel independen Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang dalam mempengaruhi harga saham (dependen) sebesar 26,5%. Sementara itu, 73,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.
2. Secara parsial variabel Inflasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, Tingkat Suku Bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan perputaran piutang tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan agar dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Dengan meningkatkan penjualan, profitabilitas perusahaan juga akan meningkat, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini berdampak positif terhadap harga saham perusahaan. Di sisi lain, perusahaan juga perlu memperhatikan perubahan suku bunga karena dapat memengaruhi harga saham secara berlawanan. Jika suku bunga naik, harga saham cenderung turun, dan sebaliknya, jika suku bunga turun, harga saham cenderung naik. Perubahan harga saham juga dapat memengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan.
2. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya bisa untuk menambahkan variabel lain yang mungkin lebih relevan dalam memengaruhi harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.